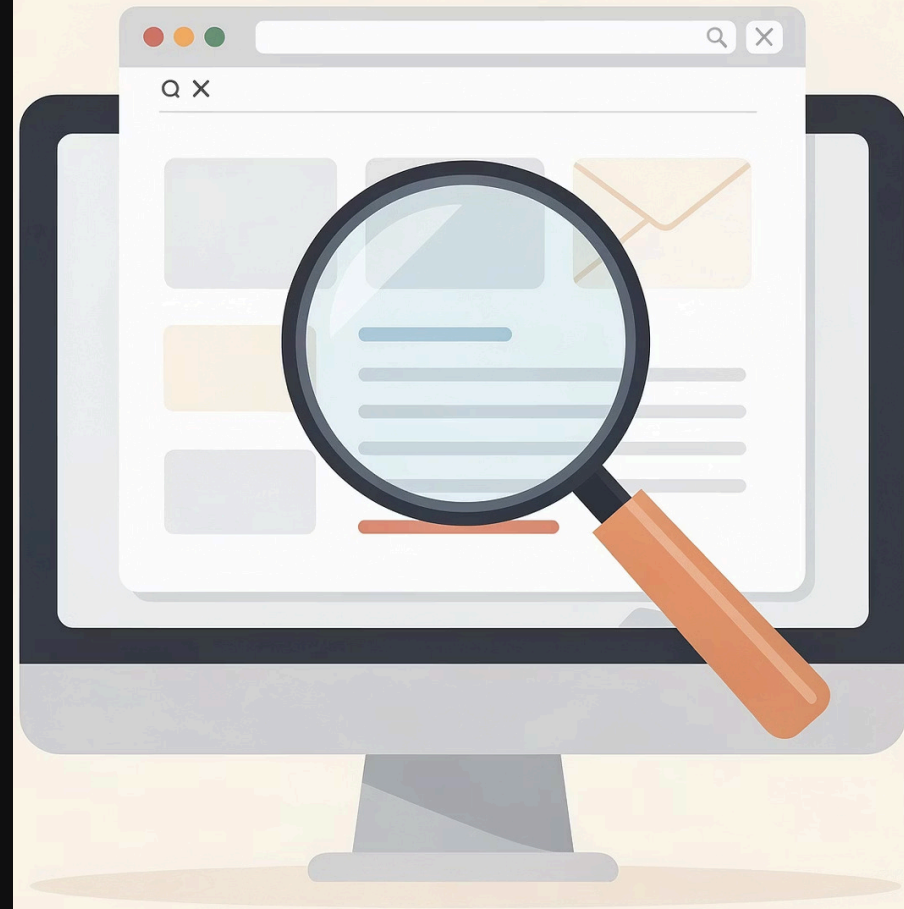


Modul 4: Cache, Cookies & Download Investigation

Memahami informasi yang tersimpan selama aktivitas browsing — dari jejak cache hingga rekonstruksi kronologi digital.

EDY SUSANTO — FOUNDER CSIX SECURITY





Mengapa Kita Memeriksa Jejak Browser?

Jendela Aktivitas

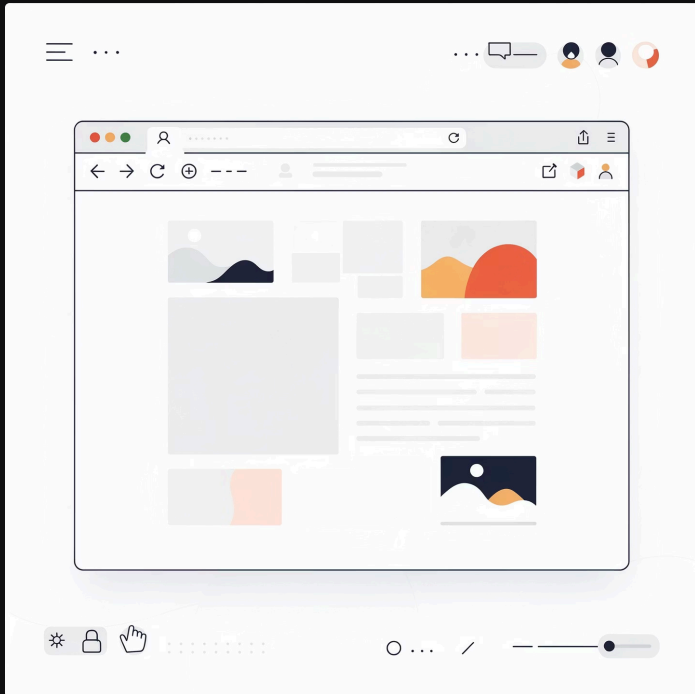
Browser adalah rekaman utama perilaku internet pengguna — setiap klik meninggalkan artefak nyata.

Jejak Tak Kasat Mata

Data tersimpan di memori dan penyimpanan lokal, bahkan setelah sesi ditutup.

Nilai Forensik

Menghubungkan subjek dengan aksi spesifik secara terukur dan dapat dibuktikan.



BROWSER CACHE

Memori Instan Browser

Cache menyimpan elemen grafis, skrip, dan konten halaman agar loading lebih cepat saat kunjungan berikutnya.

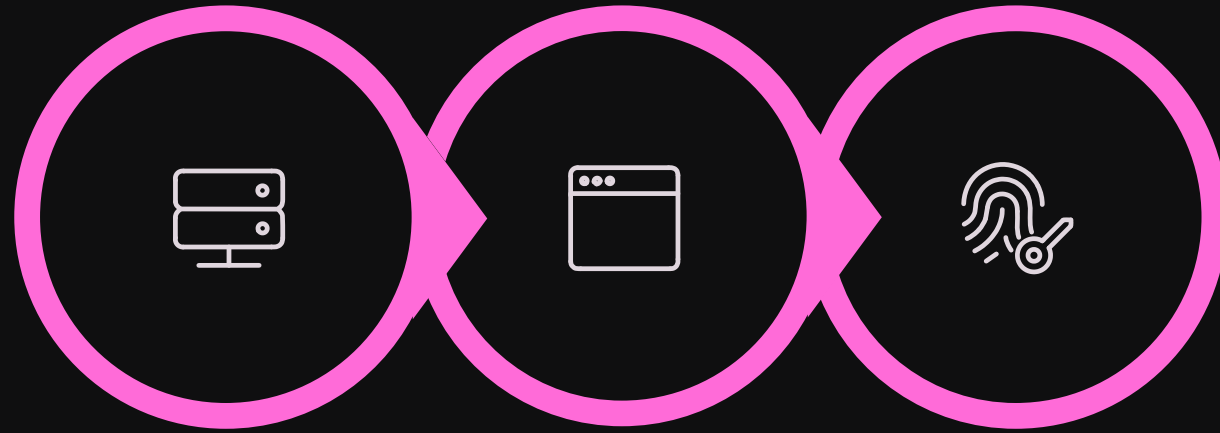
Nilai Investigatif

Merekonstruksi tampilan visual yang pernah dilihat pengguna secara akurat.

Tantangan

Data bersifat sementara — dapat dihapus, ditimpa, atau dikosongkan oleh pengguna.

HTTP Cache: Di Balik Layar



Server
Response

Browser
Storage

Forensic
Analysis

HTTP Cache mengungkap **metadata kunjungan tersembunyi** — membantu investigator memastikan apakah sebuah file benar-benar diunduh atau sekadar dimuat sementara oleh browser.

Cookies: Identitas Digital Pengguna



Kredensial & Preferensi

Menyimpan data login, preferensi tampilan, dan status autentikasi pengguna di situs target.



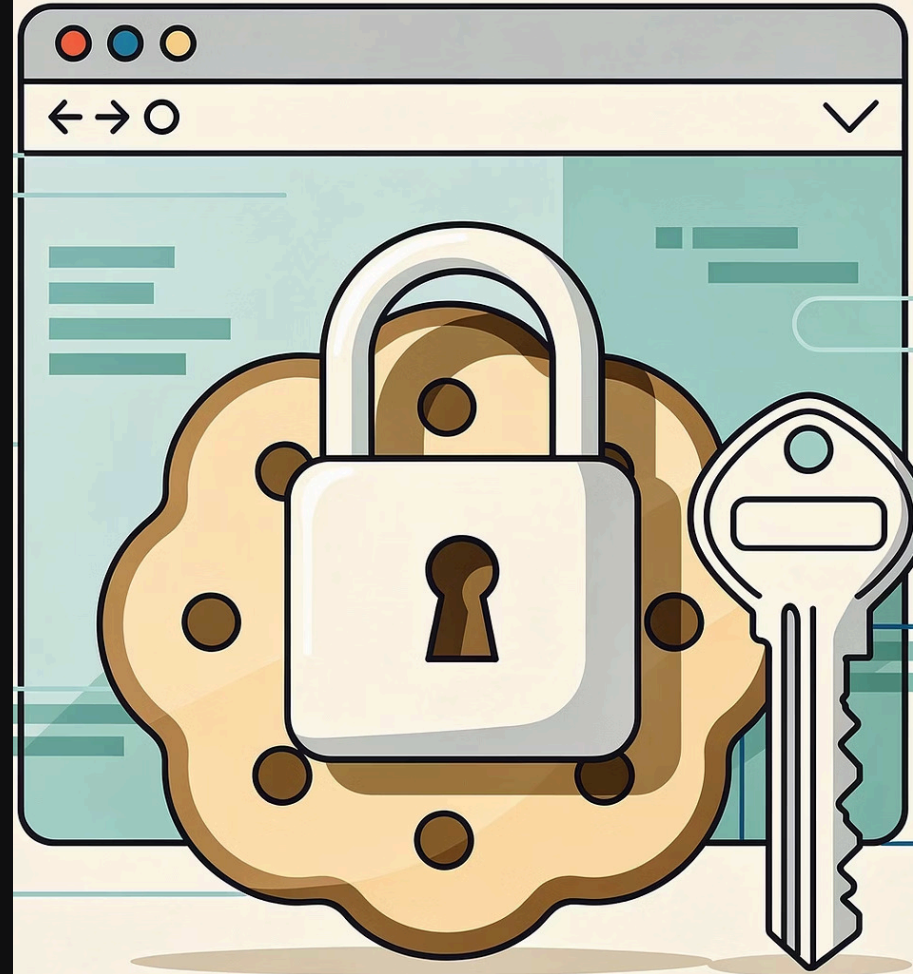
Session Cookies

Melacak sesi aktif pengguna — kunci untuk membuktikan kapan dan berapa lama sesi berlangsung.



Pola Personalisasi

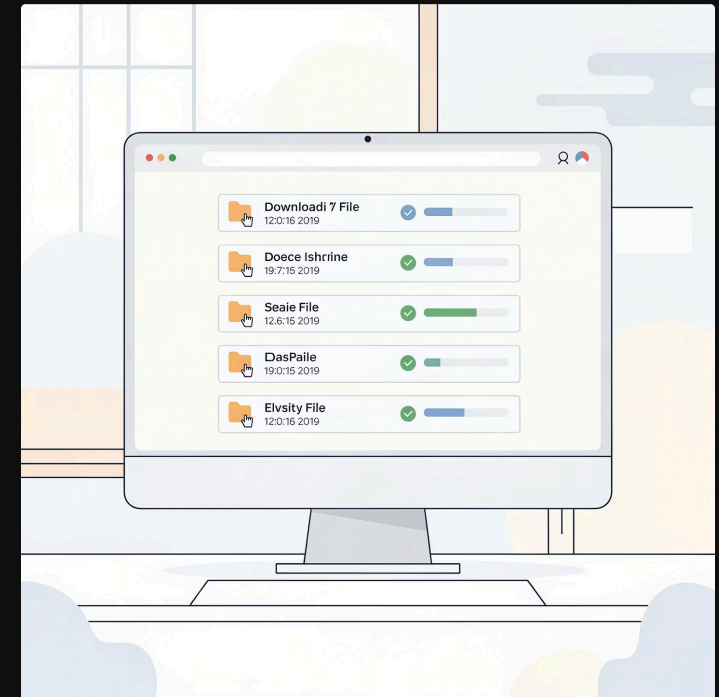
Mengungkap perilaku spesifik pengguna: situs yang sering dikunjungi, preferensi, dan jejak identitas digital.



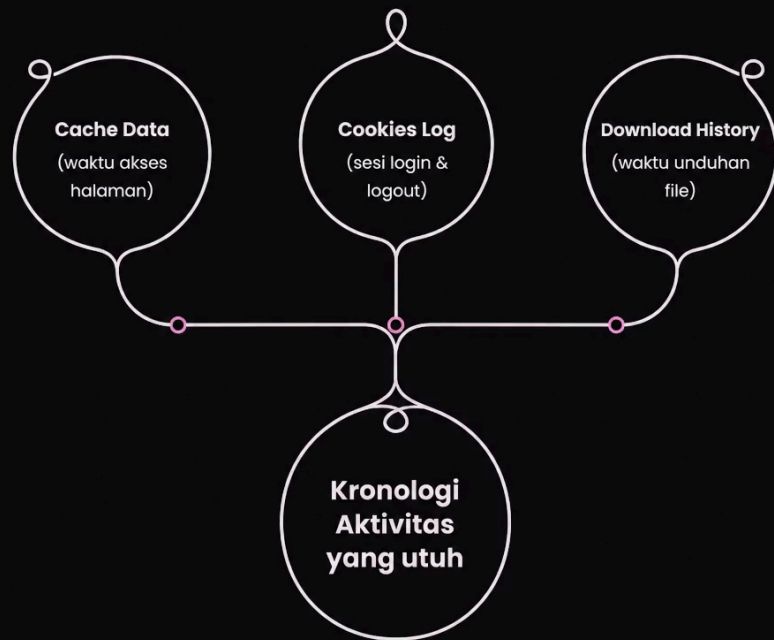
Jejak Unduhan & File Terkini

Artefak unduhan mencatat riwayat lengkap file yang berpindah ke perangkat — waktu, sumber URL, dan lokasi penyimpanan.

- **Download History:** Log browser yang merekam setiap file yang diunduh beserta timestamp-nya.
- **Recent Files Windows:** Sering tumpang tindih dengan jejak unduhan, memperkuat bukti.
- **Indikasi Eksekusi:** Menemukan bukti file berbahaya atau dokumen sensitif yang pernah dibuka.



Timeline Reconstruction: Menyusun Teka-Teki



Rekonstruksi timeline menggabungkan seluruh artefak menjadi satu narasi kronologis yang koheren.

1 Kumpulkan Semua Sumber

Cache, cookies, download log, dan recent files dikumpulkan secara bersamaan.

2 Korelasi Timestamp

Menyelaraskan waktu akses lintas artefak untuk mengisi celah dalam kronologi.

3 Kronologi Tak Terbantahkan

Hasil akhir: urutan aktivitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara forensik di hadapan hukum.



Praktik Lapangan: Analisis Dataset

1

Ekstraksi Artefak

Mengambil cache, cookies, dan log unduhan dari dataset latihan yang telah disiapkan.

2

Identifikasi Pola

Menganalisis riwayat unduhan untuk menemukan anomali dan aktivitas mencurigakan.

3

Validasi Bukti

Memastikan integritas dan autentisitas bukti digital agar layak digunakan dalam investigasi.

Kesimpulan: Menjadi Investigator Andal

Artefak digital adalah saksi bisu yang tidak pernah berbohong — tugas investigator adalah membuatnya berbicara.

Artefak Sebagai Bukti

Cache, cookies, dan log unduhan adalah bukti nyata yang menghubungkan subjek dengan aksi spesifik.

Ketelitian adalah Kunci

Kemampuan menghubungkan titik data dari berbagai sumber menentukan keberhasilan pengungkapan kasus.

Terapkan Sekarang

Metodologi forensik yang telah dipelajari siap diterapkan dalam investigasi dunia nyata Anda.

EDY SUSANTO — FOUNDER CSIX SECURITY

